

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas : *body image*
2. Variabel tergantung : kepercayaan diri pada wanita pasca melahirkan

B. Definisi Operasional pada Wanita Pasca Melahirkan

1. Kepercayaan Diri pada Wanita Pasca Melahirkan

Kepercayaan diri pada wanita pasca melahirkan adalah suatu keyakinan dalam diri seorang wanita pasca melahirkan berupa kekuatan, kemampuan dan keterampilan untuk menghadapi berbagai situasi dan kondisi yang ada dalam kehidupannya dengan menerima diri apa adanya tanpa perlu membanding-bandingkan diri dengan orang lain. Kepercayaan diri akan diukur menggunakan skala kepercayaan diri yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri yaitu optimis, keyakinan kemampuan sendiri, mandiri, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi kepercayaan diri wanita pasca melahirkan dan sebaliknya.

2. *Body Image*

Body image adalah gambaran seseorang berdasarkan persepsi dan penilaian atas apa yang dipikirkan dan dirasakannya mengenai karakter-karakter fisik dirinya seperti penilaian umum, bentuk tubuh, ukuran tubuh, berat tubuh dan detail-detail tubuh. *Body image* pada wanita pasca melahirkan diukur menggunakan modifikasi dari *Appearance Scale* milik Cash yang mengemukakan beberapa aspek dalam pengukuran *body image*, yaitu evaluasi penampilan, orientasi penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, kecemasan menjadi gemuk dan pengkategorian ukuran tubuh. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi *body image* yang dimiliki oleh wanita pasca melahirkan.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Salah satu langkah awal yang perlu diambil dalam melaksanakan penelitian adalah menentukan populasi penelitian. Populasi adalah keseluruhan obyek psikologis yang dibatasi oleh kualitas dan ciri-ciri atau kriteria tertentu. Banyaknya obyek yang ada dalam sebuah populasi disebut ukuran populasi. Keseluruhan obyek psikologis dengan batas kriteria tertentu dapat berupa kelompok atau individu (Azwar, 2000, h.77). Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari suatu populasi yang diteliti (Arikunto, 2013, h.173-174). Cozby (2009, h.221) mengatakan bahwa populasi terdiri dari semua individu yang diminati oleh si peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita pasca melahirkan yang diperiksa di Rumah Sakit Keluarga Sehat Pati. Karakteristik subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Wanita Pasca Melahirkan yang diperiksa di Rumah Sakit Keluarga Sehat Pati
- b. Wanita Pasca Melahirkan pertama kali dalam jangka waktu 12-24 bulan, karena distress psikologi meningkat dalam 12 bulan pertama setelah melahirkan (Patel, dkk., 2005, h.349)
- c. Berusia 20-35 tahun

2. Teknik Pengambilan Sampel

Mengingat adanya keterbatasan tenaga, waktu, dan dana, maka tidak semua wanita pasca melahirkan yang termasuk dalam populasi penelitian digunakan, namun hanya digunakan perwakilan populasi (sampel). Sampel merupakan sebagian dari populasi (Hadi, 2001, h.21). Supranto (2003, h.70) berpendapat tentang teknik pengambilan sampel atau *sampling* adalah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh tetapi hanya sebagian dari populasi saja.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Agar sampel yang diambil benar-benar mewakili populasi, maka sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu (Siregar, 2013, h.60). *Purposive*

sampling adalah suatu bentuk pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti tenaga, waktu, dan dana (Arikunto, 2013, h.180). *Purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data penelitian. Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah skala. Metode pengukuran skala merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang diajukan agar dijawab oleh subjek dan interpretasinya terhadap pertanyaan atau pernyataan tersebut merupakan proyeksi dari perasaan atau kepribadiannya (Azwar, 2000, h.99).

Pengukuran data menggunakan skala ini bertujuan untuk mengetahui informasi kepercayaan diri pada wanita pasca melahirkan dan *body image*. Metode pengumpulan data melalui skala ini menggunakan respon method dimana nilai atau bobot skala pada setiap pernyataan akan diperoleh langsung dari respon atau jawaban kelompok subjek (*pilot study*) yang menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan yang disodorkannya. Terdapat dua skala yang digunakan yaitu skala mengenai kepercayaan diri wanita pasca melahirkan dan *body image*.

2. *Blue Print* dan Cara Penilaian

a. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri akan disusun dari keenam aspek dalam tabel dibawah ini, yang terdiri dari dua jenis pernyataan yaitu pernyataan yang mendukung kepercayaan diri wanita pasca melahirkan (*favourable*) dan pernyataan yang tidak mendukung kepercayaan diri wanita pasca melahirkan (*unfavourable*).

Setiap pernyataan memiliki empat alternatif pilihan jawaban yang memiliki nilai dari satu sampai empat yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS). Setiap alternatif jawaban memiliki skor masing-masing, untuk item *favourable* SS memiliki skor empat, S memiliki skor tiga, TS memiliki skor dua dan STS memiliki skor satu. Sedangkan item *unfavourable* memiliki skor sebaliknya, yaitu SS memiliki skor satu, S memiliki skor dua, TS memiliki skor tiga dan STS memiliki skor empat.

Tabel 1

Blue Print Skala Kepercayaan Diri

Aspek-aspek Kepercayaan Diri	Item		Jumlah Item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Optimis	3	3	6
Keyakinan Pada Kemampuan Sendiri	3	3	6
Objektif	3	3	6
Mandiri	3	3	6
Rasional dan realistis	3	3	6
Bertanggung Jawab	3	3	6
Jumlah	18	18	36

b. Skala *Body Image*

Skala ini merupakan modifikasi dari skala Cash. Setiap pernyataan memiliki empat alternatif pilihan jawaban yang memiliki nilai dari satu sampai empat yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS). Setiap alternatif jawaban memiliki skor masing-masing, untuk item *favourable* SS memiliki skor empat, S memiliki skor tiga, TS memiliki skor dua dan STS memiliki skor satu. Sedangkan item *unfavourable* memiliki skor sebaliknya, yaitu SS memiliki skor satu, S memiliki skor dua, TS memiliki skor tiga dan STS memiliki skor empat.

Tabel 2
Blue Print Body Image

Aspek-aspek Body image	Item		Jumlah Item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Evaluasi Penampilan	3	3	6
Orientasi Penampilan	3	3	6
Kepuasan Terhadap Bagian Tubuh	3	3	6
Kecemasan Menjadi Gemuk	3	3	6
Pengkategorian Ukuran Tubuh	3	3	6
Jumlah	15	15	30

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Validitas diartikan sebagai sejumlah mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukurnya sesuai dengan maksud dan tujuan diadakannya tes (Azwar, 2012, h.106). Suatu alat ukur dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud yang dilakukan pengukuran tersebut.

Oleh karena itu untuk mengetahui validitas suatu alat ukur dapat diperoleh dengan cara mengkorelasikan skor yang diperoleh dari setiap item dengan skor totalnya. Ancok (dalam Azwar, 2012, h.107) mengatakan bahwa koefisien korelasi antara skor item dengan skor total tersebut bisa diperoleh dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* yang selanjutnya dikorelasi dengan korelasi *part whole*.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Azwar (2012, h.110) mengatakan bahwa reliabilitas suatu alat ukur sering diartikan sebagai *consistency* yang prinsipnya menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek. Secara umum reliabilitas dapat diartikan sebagaimana ungkapan Ancok (dalam Azwar, 2012, h.113) bahwa

reliabilitas alat ukur adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Penelitian ini akan menggunakan teknik koefisien *Alpha-Cronbach* dari Cronbach untuk menguji reliabilitas masing-masing skala.

F. Analisis Data

Sesuai dengan hipotesis yang akan diuji dan berdasarkan jenis datanya, maka metode analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Alasan peneliti menggunakan teknik korelasi *product moment* karena terdapat satu variabel tergantung dan satu variabel bebas. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah *body image*, sedangkan variabel tergantung adalah kepercayaan diri.

